

O E T O E S A N G O E R O E

— ORGAAN DARI „PERSERIKATAN —
GOEROE-GOEROE GOUVERNEMENT ATJEH”.

— REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: HOOFDBESTUUR P. G. G. A. —



PERLOE DIINGAT!



Akan menjenangkan pekerdjaan administratie kita, kami minta dengan hormat kepada leden dan langganan tentang pengiriman:

Oeang di'alamatkan kepada Penningmeester DJA HIMPOEN DOLI — I. S. II.
Karang²an dan Soerat Chabar di'alamatkan kepada Ondervoorzitter M. SAWIL — I. S. II.
Soerat² dan pertanyaan di'alamatkan kepada Secretaris APAN DAULAY — I. S. I

M a ' l o e m a t !

Assalamoe'alaikoem !

Dengan hormat dima'loemkan kepada toean toea Leden, baik jang dekat, maepoen jang djaoeh, menoe roet kepoatoesan Bestuursvergadering, bahasa **A'gemeen Ledervergadering** diadakan pada hari MINGGO tanggal 13 JULI 1930, diroemah sekolah Koetaradja moelai poekoel 9 pagi.

Maksoednja jang toetotama sekali ialah akan mer ganti **Bestuur lama**, sebab soedah sampai tempohr akan meletakkan djabatannja dan oentoek memperbintjan kan tentang perkoempoelan kita dan akan membitjarak apa-apa jang toemboeh dalam vergadering.

Diminta dengan hormat, tetapi dengan sangat, so-
sedapat-dapatnja kita sama-sama berhadir pada w-
jang terseboet, sebab soeboer, merananja sesoeatoe⁴⁰
koempoelan bergantoeng atas SYMPATHIE led⁵⁰
walaupoen oeang Kas tjoekoop dan tenaga koeat.

„Ichtiar mochtasar pendidikan”

Kehidoepan anak-anak itoe boléhlah dioempamakan, toemboehnja laksana pohon yang indah lagi rindangnja dengan daoen yang hidjau serta rimboen jang meng'asjikan mata memandangnja. Diseloeroeh negeri dan loehakpoen tampak amat indah dan permainja; djalan-djalan sangat éloknja lagi dengan njamannja karena ketedoehan oléh bajang-bajangnja itoe.

Boeklanlah sekali-kali kebagoesan, ketjantikan dan ketedoehan sadja jang ditjintai oléh tiap-tiap manoesia, tetapi jang teroetama bermegah-megahan kelak akan memandang dan mempersoentingkan beoeng jang élok dan memetik serta memakan boeahnja jang amat lazat tjita rasanja.

Dalam hal ini kerap kali orang mendapat ketjéwa hatinja, karena daoen dan boeah ang élok dan permai itoe moedah sekali imakan oléh oelat jang pelahap lagi amanja.

Pohon jang moela-moela amat moelia lagi dengan tampannja jang menjadi idaman an kesajangan segala manoesia, apabila napak merana, seolah-olah ta' diindahkan an diminat orang lagi.

Demikianlah dengan keadaan anak-anak moeda jang sedjak ketjilnja menerima perkataan poedjian dan kata timang-timagan dari tiap-tiap bibir jang menjintai an men'ajanginja, apabila meréka itoe erdjeroemoes kedalam djalan jang tersesat, maka kebanjakan tiadalah lagi ia mendapat pimpinan dan didikan jang patoet bagi rinja, soepaja achirnja kelak dapat dikhoeinja, bahwa ia telah tersesat, dapat kembali berdjalan kepada djalan jang nar dan loeroes itoe.

Karena itoe wadjiblah kita teroetama oem pendidikan mengetahui dengan kesamaanja serta yakin, bahwa daja-oepaja ngig sebaik-baiknya oentoeck memimpin anak-anak moeda, bahkan jang telah toea kalipoen jang telah tergelintir dari pada djalan jang benar kepada djalan jang salah. Akan menjampaiakan itoe bermatjam-marh pendapaatan ahli pendidik.

Ingahnja mengatakan: „Bahwa patoet meréka menjembelih kesalahan dan an itoe dengan roepa-roepa fitwa ladan jang baik-baik. Daja-oepaja etad, demikian ini boeklanlah poela soeatoe anja pendidik jang sebaik-baiknya; karena adid- tan dan angan-angan doerhaka jang an) Ta. oerc

CHOTBATOEL-ARSJ!

Jaitoe pemandangan.Pengoeroes Besar Moehammadijah tentang kemadjoean dan kemoendoeran kaem Moeslimin dan pergerakan Moehammadijah dalam tahun 1929 dichotbahkan oleh M. J. Anies dalam Congressnja di Minangkabau, kertas haloes hoeroef latijn, harga . . . f 0.30

Pemandangan Pengoeroes Besar Aisjah dichotbahkan oleh Sitti Haijina di Boekittinggi, isinja penting² kaem iboe . . . f 0.15

Djoega sedia boekoe² pengadjaran Islam keloearan Taman Poestaka Moehammadijah, Bintang Islam dan Persatoean Islam Bandoeng, didalam bahasa Melajoe, Djawa, Arab, Soenda dan Belanda, ditjatak dengan hoeroef Arab, pegon dan latijn, demikian lagi obat² dari fabrick Bayer

Silakan periksa pada: H. ABAS ILJAS
PASAR ATJEH — KOETARADJA

bersimaradja léla dalam kalboe, merékaitoe ta' kan teralahkan oléhnya. Lebih-lebih berbahaja lagi apabila tjara mendidik itoe dengan menjeboet-njeboet dan menjindirnjindir tjela dan kesoesahan merékaitoe, hingga kerap kali boekan melemahkan, bahkan makin mendjadi bertambah-tambah sesatnja.

Oepaja jang lain oentoeck menolong sitersesat itoe, hendaklah diberi ia kesenangan atau keriangan dengan lakoe dan boedi jang sopan santoen serta dengan lemah lemboetnja hingga ta' terasa oléh sitersesat itoe, bahwa ia sedang dipimpin, dibawa masoek kepada djalan jang loeroes. Lebih-lebih lagi sitersesat itoe sedang dalam kemasjoelan, keketjéwaan dan kepapaan, maka haroeslah orang berhémat dan tjermat menolong merékaitoe, karena pada sa'at itoe moedah sekali sitersesat itoe berpoetoes asa, gelap pikirannja dan hilang kemanoesiaannja, bersifat binatang mengadakan haroe-biroe dan pemboenoehan jang kedjam.

Hal yang sebagai ini kita ingat benar-benar dengan saksamannya.

Toelah sababnja maka wadjiab anak-anak, apabila habis bekerdja diberi kesempatan baginja bermain-main menjoekakan dan meriangkan hatinja. Sebab dengan daja-oepaja ini dapatlah didjernihkan perasaan hatinja, dipoelangkan kembali kekeoatan anggotanja hingga moengkin ia berpikiran terang dan sanggoep mengingat dalam semoea pekerdjaannja.

Seorang yang ahli dalam 'ilmoe pendidik telah berkata: „Anak moeda boekannja semata-mata hanja disoeroeh bekerdja menoeroet perintah dan menahan hawa nafsoenja sadja, tetapi ada kalanja perloe benar marékaitoe dilepaskan oentoek menoeroetkan keinginan hatinja. Perboeatan dan peroebahan tabi'at orang adalah soeatoe hal yang benar-benar amat 'adjaib keadaannja”.

Seperti sephon kajoe, bergoegoerlanah daoenja apabila akan datang pengganti daoen yang baharoe; demikianlah djoeja halnja dengan keadaan 'alam maka hilanglah 'adat yang kedji, djika dalam njawa

timboel soeatoe keinginan yang baharoe lagi baik adanya.

Akan tetapi ada poela ahli pendidik yang berlainan benar dengan yang terseboet diatas tadi. Toean ini bernama J. Paul. Beliau berkata: „Akan membaiki tabi'at orang ta' boléh sekali-kali dengan memberi ke-soekaan, melainkan dengan djalan menegahkan kedjahatan semata-mata tabi'at boeroek moengkin diperbaiki”. Toean itoe berkata poela: „Kalau roempoet-roempoetan mendjadi lajoe atau disijangi semoeanja, nistjaja akan toemboeh boengna yang elok lagi permai dengan soeboer sendirinja”.

Dapatkah kita katakan ini djalan mendidik yang sebenar-benarnja baik?

Bahwa yang sebaik-baiknja haroeslah orang menegahkan kelakuan yang tersesat dengan daja oepaja jng tidak memoeatoeskan dan menjakitkan hati, agar si tersesat mendapat dan penerangan dalam kalboenja. Toetolah akan silau matanja moela-moela memandang tjahaja daja-oepaja itoe, akan tetapi tentoealah pada akhirnya akan tergeraklah dihatinja mengingati tabi'at dan menghargai kelak dan moedahlah ia dipimpin dibaw

„Obat-obatan INDONESIA”

Jang soedah terkenal diseleroeh tempat, dan soedah beberapa banjak menerima soerat-soerat poedjian dari kemoedarabannja. Bertambah kasih sa-jang antara laki isteri. Toea moeda sangat perloe mendjaga kesehatan, djangan loepa beli obat boeat mendjaga diri, soepaja djangan sampai dapat halangan mentjari penghideoepan kita sehari-hari, dimana-mana ada agentnja. Tjibalah toean rasai pada diri toean dan isteri toean dan anak-anak toean, terlebih perloe disimpan diroemah boeat mendjaga penjakit ditengah malam lebih-lebih boeat perempoan jang baroe melahirkan anak ketjil, serta anak jang soeka menangis pada malam hari, karena angin dalam peroeinja. Segala obat jang terseboet, berikoet soerat chasijatnja.

1	Maa'djoenalmoelok, membalikkan segala penjakit	f 1.—
2	Djamoe Toedjoe 25	f 0.50
3	Djamoe Reboesan, obat pahit	f 0.70
4	Seri Djamoe Sjorga Doenia boeat perempoan	f 0.75
5	Obat mata	f 0.35
6	Obat tjoejji peroe	f 0.35
7	Bedak djerawat obat panau	f 0.25
8	Obat sengoegoet, boeat perempoan	f 0.60
9	Obat Katijak, djangan koening dan baeo jang sengit	f 0.40

10	Obat demam panas, dan obat batoek kering	f 0.50
11	Minjak Oerat Mastika, boeat gosok segala roepa penjakit anak ketjil dimalam hari gosokkan belakang dan peroeinja	f 0.50
12	Obat beranak dimakan dari keleuar anak sampai 44 hari (teroes)	f 12.—
13	Param, Pilis	f 2.—
14	Minjak angin	f 1.—
15	Siroop Vanelli Islamijah	f 0.40
16	Obat mengoatkan gigi jang paling terkenal	f 0.50

Segala pesanan banjak dan sedikit diterima, dikirim dengan REMBOURS. Beli banjak dapat rabat. Segala pertanyaan tidak berikoet postzegel tidak dapat djawaban.

Jang mengeloearkan: **Toean H. M. T. THAIB** Tandjongpoera, Langkat

masoek kepada djalan baik lagi loeroes.

Adapoela fikiran orang dengan djalan memberi kesenangan dan keringanan.

Kesenangan dan keriangan jang lajak bagi sjarat pendidikan adalah bermatjam-matjam akan tetapi jang toerutama sekali (hoofd middel) ialah boenji²an (muziek).

Seorang bangsa boedjanga Inggeris toean Benardo berkata: „Bahwa ada seorang temannya jang sama beladjar dengan dia amat kasar kelakoeannya dan telah pernah memoekoel dia dihadapan goeroenja. Lebih gila lagi ia berani menghoekoem (mendera) goeroenja dengan lakoe jang amat bengis.

Hal keadaan ini termanak benar-benar dalam angan-angan beliau ta'kan loepa selama-lamanja.

Inilah alasan jang toerutama bagi beliau serta mendapat kesaksian jang njata, bahwa tabi'at jang djahat dan kelakoean jang kasar ta' moengkin dapat dita'loekkan dengan dengking dan hardik.

Sehabis-habis daja-oepaja moeka anak jang bengis itoe ta' dapat diperlemahkan kekasarannya, hingga dichawafiri kelak ia mendjadi seorang jang berbahaya, Tetapi goeroenja jang bidjak dan amat sabar itoe, sekali-kali ta' berpoetoes asa, maka berbi-jaralah ia dengan seorang ahli muziek.

Sedjak itoe berkoerang-koeranglah tabi'at jang bengis serta kasar itoe. Achirnja mendjadi seorang jang sopan-santoen, sabar, penoeroet dan tjermat. (Berzadigd bedaar, gehoorzam en stipt). Sedjak dari toekang tamboer sampai mendjadi seorang organist lang masjhoer dengan tingkah lakoe jang lemah-lemboet berseri-seri laksana bonga mawar jang baharoe kembang pagi hari.

„Sebagai bermimpi berdjabat tangan akeo dengan organist itoe serta menoendoekkan kepalakoe dengan berlinang-linang air mata-koe; sehingga terloepalah akeo memberi hormat kepada nonja dan anak organist jang berdiri dekatkoe”.

Dengan moeka jang sedih tetapi penoeh

Coöperatie Lélang en Commissiekantoor

Buitenweg „BOEMIPOETERA” Koetaradja

Didirikan pada tahoen 1924 dengan Besluit Gouverneur van Atjeh en Onderhoorigheden dd. 4 April 1924 no. 75/8 dan Besluit ddo. 13 Maart 1930 no. 48/8, diizinkan memboeat lélang commissie satoe kali seboelan, dari itoe kami sanggoep menerima Commissie boeat barang-barang toean jang akan dilélangkan dengan oepah commissie 4 pCt. dan djoega sanggoep memberi VOORSCHOT bagi toean-toean jang hendak berangkat kelain negeri, sebelom barang-barang toean dilélangkan, itoepoen djika toean-toean perloe lekas berangkat. Kantoornja bertempat di HOTEL ISLAM Buitenweg, Koetaradja.

De Voorzitter,

SJAHMIDDIN

De Secr.-Peningmeester,

PARDAMAIAN

PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

kesoekaan dan kesoetjian berkatalah organist: „Boenji-boenjianlah jang telah menolong akoe”.

Dengan bersoenggoeh-soenggoeh berkata toean Benardo mengemoekakan nan bahasa muzieklah sebagai sjarat pendidikan jang teroetama. Muziek bagi njawa jang ta' terdidik atau setengah sedikit (onontwikkeld of halfonwikkeld zielen) adalah soempama nasi bagi badan. Ia tjakap memboekakan pintoe gerbang akan boedi, oesaha jang moelia dan perasaan jang soetji. Ia sekali-kali ta' meroesakkan dan mamoaeramkan tjahaja kehideoepan kita, bahkan dapatlah ia mendidik njawa kita sehingga berfikiran dan perasaan tinggi dan moelia. Ia ta' ternilai harganja sebagai pendidik pergerakan badan (gijmnastiek) bagi toeboeh. Begitoelah ia boedi dan njawa.

Anak-anak moeda jang bersifat tegar (degil) jang ta' dapat diperbaiki oleh atoean pendidikan jang biasa, nistjaja akan dapat diempoekan oleh kekoetaan dan kekoesaan muziek. Dengan kekoesaan muziek moengkin dapat tertarik tali perasaan boedi dan njawanja, hingga geletar dan lagoe soeara tjoemboe-tjoemboean jang merdoe serta lemah-lembote dalam senoebarinja.

Sebagai anak ketjil jang dioelit diajoen-ajoen dinina bobokan laloe tidoerlah ia. Demikianlah geletarnja tali perasaan njawanja maka hati sitersesat menjadi boelat dan senang serta lemah lembote menoedjoe kepada djalan jang ber'adat baik.

Njatalah kepada kita bahwa jang sebaik-baiknja djalan mendidik itoe ialah dengan memilih hal-hal jang diingini oleh siterdidik. Apabila ia telah berkenan dihatinja, hingga pikirannja menjadi baik, baroelah didjalankan didikan jang lain.

Hal jang sedemikian itoe setoedjoe dengan daja-oepaja jang telah didjalankan oleh orang jang pandai-pandai, bahkan bagi orang-orang hoekoeman jang berdosa besarpoean dapat djoega dididik dengan muziek! Maka merékaitoe bersoeka-soeka sebagai anak-anak dan moelaillah merékaitoe kembali persaannja sebagai kanak-kanak.

Beberapa orang jang boediman, ahli pendidikan telah mensiasat, bahwasanja „muziek” soeatoe sjarat jang oetama oentoek pendidikan 'akal, boedi, pikiran dan njawa. Boekan nama patoet lagi, tetapi wadjiblah bagi sekolah Boemipoetera diadjarakan: lagoe, boenji-boenjian njanji kebangsaan

dengan memakai alat perkakasnja. Bagi sekolah desa djoega diwadjibkan pengadjaran bernjanji (muziek) itoe.

Sebagai dima'loemi tanah Indonesia ini berhadjat benar mendapat pendoeoek jang boediman, seliawan, berboedi ahli dan loeroes atas djalan jang patoet menoeroet kemaean masa.

Akan penoetoeop toelisan ini, maka se-bagian besar dari padanja, hamba himpoenkan dari pada boeah fikiran orang jang pandai-pandai. Hoebaja-hoebaja djadi pertimbangan kepada toean-toean jang loeboek 'akal, tepian, moe, teroetama toean goeroe. Benarlah disekolah Boemipoetera kelas II soedah diadjarakan njanjian, akan tetapi disekolah negeri (Volksschool) patoet djoega diadjarakan boenji-boenji itoe.

N. Hoesain.

Sekolah boeat anak-anak jang bisoe dan jang koerang pendengarannja.

Barangkali kebanjakan orang telah tahoe, bahwa di Bandoeng soedah didirikan soeatoe perkoempoelan jang maksoednja hendak memberi pengadjaran kepada anak-anak jang terseboet diatas itoe.

Dahoeloe di Soerabaya dan di Bandoeng telah didjalankan penjelidikan berapa banjaknja anak-anak jang koerang pendengarannja dan tidak bisoe atau hanja dengan soesah sekal menerima pengadjaran jang diberikan disekolah-sekolah rendah. Akan tetepi penjelidikan dalam kedoea hal itoe, beléh diseboetkan ta' ada hasilnja. Adapoen sebabnja, barangkali oleh hawa-hawa disini baik dan teroetama sekar karena disini (Hindia) tiada ada penjakit roed vink. jaitoe penjakit anak-anak. Penjakit ito dinegeri Belanda banjak sekali dan selalo mendjadikan toeli.

Adapoen anak-anak jang bisoe, disini banjak sekali. Oleh sebab itoe ta' akan menghérankan. djika perkoempoelan jang terseboet diatas itoe teroetama bermaksoed akan menolong anak-anak jang demikian. Anak-anak jang toeli jang tidak dapat menempoeh pengadjaran disekolah sekolah jang biasa, dapat djoega diterima pada sekolah jang akan didirikan oentoek anak-anak jang bisoe itoe. Kemoedian dengan meliha banjaknja moerid, akan njata kepada kita perloekah atau tiadakah memboeat sekolah boeat anak-anak jang toeli itoe sadja. Adapo boeat mentjari moerid-moerid jang bisoe, akan soesah.

Pada masa ini, kita tidak tahoe berapa banjaknja orang bisoe di Hindia ini. Akan tetapi boeat sebagian besar dari benoea Europ, banjaknja orang demikian itoe telah diketaho-

Waroeng MIE

'ABDOE' RRAHMAN

Mendjoeal MIE

Moelai poekoel 5 petang, sampai poekoel 12 malam, disediakan:

Mie goreng dan Reboes oentoeke toean-toean jang djaoeh dan dekat, dengan harga moerah dan tempat jang bersih. Pendjagaan sampai tjoekeop dan tiada mengchawatirkan, jang mana satoe peroesahaan bangsa kita

INDONESIER

Djika toean-toean hendak tahoe betapa sedapnja, silakanlah datang!!!

Menoenggoe dengan hormat,
'ABDOE' RRAHMAN

orang. Sebeloem perang Europa banjaknja orang jang bisoe itoe dari tiap-tiap 10000 pendoedoek, di Nederland ada 3,35, di Belgie 4,39, di Groot Brittonie 5,74, dan di Zwitserland 24,5. Melihat angka-angka itoe, njatalah kepada kita, bahwa oemoernja ditahan pegoenoengan lebih banjak jang bisoe dari pada tanah jang rendah. Akan tetapi dalam angka jang tertoealis diatas itoe tidak termasuk anak-anak jang oemoernja 2/3 tahoen, sebab kita tidak dapat mengetahoei bisoeakah merékaitoe atau tidak. Menilik angka-angka jang telah tertoealis diatas, dapatlah kita mengira banjaknja orang bisoe di Hindia ini, jaitoe 40000, bangsa Tionghoa 2000 dan bangsa Europa 150.

Pada ketika ini dinegeri Belanda telah ada enam boeah sekolah oentoeke orang bisoe, jaitoe: di Groningen, St. Michielsgestel, Rotterdam, Dordrecht, Amsterdam dan Veerburg. Iri sekolah jang ada di Groningen dan St. Michielsgestel moerid-moerid jang soedah tamat beladjar dapat meneroeskan pengadjaran di Vervolgambachtsschool. Dari sekolah-sekolah jang terseboet diatas itoe jang tertoea jaitoe jang ada di Groningen. Pada tahoen 1926 sekolah itoe soedah terdiri 135 tahoen lamanja.

Sampai tahoen terseboet dari 2250 moerid ada 1800 jang memperoleh diploma. Adapoen sisa-nja ada jang mati dan ada jang keloear dari sekolah itoe, oléh karena bodohi, tidak séhat badan atau karena kesajangan orang toeanja jang tidak pada tempatnja. Dalam tahoen 1896 di Djerman ada 100 sekolah oentoeke anak-anak jang bisoe, dan dikeradjaan jang ketjil-ketjil poen seperti Lippe, Anhalt, Sachsen-Meinlingen, Reusz J. L. d. s. b. sekolah jang demikian itoe soedah ada djoega, oléh karena daja oepaja radja-radja pada zaman itoe. Djoeamlahnja moerid pada sekolah jang 100 itoe ada 6600. Adapoen di Hindia ini, lain dari pada seboeah sekolah particulier, beloemlah ada sekolah jang sematjam itoe. Agaknja, oléh karena oemoernja beloem terang benar kepada orang, bahwa melalainkan perkara itoe soeatoe dosa besar adanja. Sebab, lain halnja dengan orang-orang biasa jang tidak bersekolah. Meréka dapat mendengar dan bertoeakir pikiran, dan jang didengarnja itoe dapatlah dioetjapkannja. Akan tetapi jang bisoe dan beloem mendapat pengadjaran disekolah, tidak akan dapat begitoe. Maka sebagai telah dikatakan diatas, menolong anak-anak jang demikianlah maksoednja perhimpoean jang baroe didirikan itoe".

Kebanjakan orang salah paham tentang bisoe itoe. Disangkanja, lain dari pada toeli, alatnja akan bertoeoerkan tjetjat djoega. Jang sedemikian itoe mémang ada, tetapi djarang sekali. Kebanjakan orang bisoe itoe tiada pandai berkata-kata, sebab toelinja itoe.

Dahoeloe kala anak-anak jang bisoe itoe lain dari pada diadjar menoelis, diadjar djoega "bitjara" dengan isjaret (gebarentaal). Sekarang kita mengerti, bahwa djalan mengadjar seperti itoe salah, sebab kalau demikian, anak-anak itoe hanja dapat "bitjara" (bertoeakir pikiran) dengan kawannja jang bisoe djoega. Sekarang anak-anak bisoe diadjar berkata-kata. Peladjaran itoe dilakoekan dengan meniroe gerak moeloet (bibir) goeroenja. Djalan mengadjar demikian itoe bagoes benar, sehingga di Amsterdam ada seorang perempoean bisoe jang telah mendapat acte stenografie.

Djadi njatalah kepada kita, bahwa pengadjaran jang dimaksoed diatas itoe amat besar goenanja bagi anak-anak jang bisoe. Dan nanti "sekolah bisoe" itoe tentoeelah akan bertambah banjaknja kalau soedah nampak boekti manfa'atnja. Melihat jang telah dieroekan diatas, perloe sekali kita berdaja-oepaja sekoeat-koeatnja akan menolong anak-anak jang sengsara itoe. Djadi di Europa ichtiar itoe telah terboekti manfa'atnja, mengapalah maksoed kita itoe boeat Hindia ta' akan tertjapai? Tentoeelah. Kemoedian akan banjaklah anak-anak jang pada masa ini koerang baik nasibnja itoe mendjadi bergoena keperloeian oemoem.

Maka dengan maksoed jang amat bagoes itoe, didirikanlah di Bandoeng, Perhimpoean

boat memberi pengadjaran kepada anak-anak biseo dan jang toeli, oentoeik segala bangsa. Adapoen jang mendjadi Bestuur sehari-hari jaitoe: Padoeka toean Resident J. H. B. Kune-man, Voorzitter; Mevr. Dr. C. Roelfsema-Wesselink, Vice-president; J. P. A. Ahn, Agent v. d. Javasche Bank, Peningmeester dan A. H. J. Schweitzer, Riouwstraat 21 Bandoeng, Secretaris.

Sekolahnja dan tempat kediamannja (inter-naat) sekarang lagi diperboeat. Akan tetapi dikemoedian hari bangoenan-bangoenan itoe tentoe perloe ditambah. Dari sebab itoe, lain dari sokongan dari pemerintah jang telah diterima, perloeah djoega mendapat sokongan dari orang-orang particulier jang semoefakat dengan maksoed ini, soepoeja beroléh ongkos-ongkos jang tjoekoop boat mentjari maksoed itoe.

Itelah sebabnja maka bestuurnja sekarang berseroe kepada sekalian toean-toean, soepaja masing-masing soeka menjokong. Adapoen sokongan itoe dapat diberikan: seseorang boléh mendjadi „orang jang mendirika n” perhimpoean tadi, dengan sekali membajar wang banjaknja f 1000, atau masoek djadi tid dari perkoempoelan itoe dengan membajar contributie banjaknja f 12.— setahoen.

Marilah kita sekalian bersama-sama membantoe akan mentjapai maksoed jang amat ber-goena itoe bagi keperluan oemoem.

Tiadakah boléh goeroe² Indonesiers mendapat kehidoepan jang agak baik dalam kalangan Onderwijs?

Satoe artikel dalam Bintang Timoer dd. 3 Mei 1930 No. 100 lembar pertama jang berkepala „Dari doenia goeroe” (oléh seorang goeroe berasal dari Kweekschool), antara lain-lain terseboet:

„Satoe perintah dikeloearkan kepada sekalian badan jang memelihara sekolah partikulier itoe, soepaja meréka mengatoer gadji goeroe-goeroe itoe djangan melebihi atoeran gadji Goebnemén. Sebab kalau sekiranja didjalankan djoega atoeran gadji jang menjalah dari pada atoeran Goebnemén (alias B. B. L. jang masjhoer itoe), soedah tentoe sigeroe itoe boeat selebihnja tidak akan mendapat subsidie. Djika badan itoe kebetoelan soeatoe vereeniging jang agak koet kasnja dan dapat djoega memikoelnja, biarpoeen tiada mendapat subsidie setjoekeopnja, asalkan menoeroet pemandangannja goeroe itoe tjapak benar boeat bekerdja disekolahnja, baharoelah atoeran gadji jang soedah ditetapkannja

itoe diteroeskan djoega, dengan tidak ber-gantoeang kepada atoeran subsidie.”

Sekian kata Bintang Timoer.

Kalau perintah itoe benar, mémanglah roepanja goeroe-goeroe Indonesiers seakan-akan direm hingga djangan mendapat kehidoepan jang agak baik dalam kalangan Onderwijs; biarlah meréka itoe hidoep merana, ba' karakok toemboeh dibatoe, hidoep segan matipoen tidak. Seorang pendidik désa alias Volksonderwijzer, jang akan djadi tjontoh dan teladan pada moerid-moeridnja didalam dan diloear sekolah, maepoen bagi orang kampoeng, tjoekeoplah hidoep dengan gadji t 17.50 seboelan atau 58 $\frac{1}{3}$ sén sehari. dengan mendapat verhooging ada jang 25 sén; dan setelah membanting otak dan toelang dalam tempoeh $\frac{1}{5}$ abad lamanja, baharoelah mendapat gadji maximum jaitoe f 30.— kala sigeroe itoe tetap djadi pembantoe Koe-li pada B. O. W. paling rendah gadji permoelaan f 0.60 sehari. Kalau sikoeli itoe radjian dan baik kelakoeanja, ia masoek dibahagian toekang tjat atau kajoé, dalam tempoeh jang tidak begitoe lama, ia nanti dapat bergadji f 2.50 sehari atau f 75.— seboelan, satoe maximum jang tidak akan tertjapai oléh pendidik désa. meskipun doenia akan terbalik kalau B. B. L. jang sekarang beloem dioebah. Djadfa' moelaan hingga maximumnja, gi gadji koeli-koeli B. O. W. da'ebih orang jang dikatakan „goeroe” dari persekiranja ada terboeka sekolah berting-atoeran gadji disitoe tidak poela beselebihi sebagaimana jang terseboet di B. B. L. Sebab itoe saja serahkanlah timbangan dan kepoetoesanja kepada orang-orang toea moerid, maepoen orang-orang moeda, akan djadi goeroe désakah anak itoe toean-toean soeroeh atau djadi koeli-koeli B. O. W. sadja.

Penoelis tidaklah bermaksoed dengan toelian ini menghina goeroe-goeroe désa, hanjalah disebabkan sangat sedihnja penang-gongan kita goeroe-goeroe désa.

Boeat penoetoe, meskipun bezuiniging akan mengantjam, penoelis mendo'a mog moga Toehan memberkati segala oesa jang akan memperbaiki nasib goeroe-goeroe Indonesiers seoemoemnja. hingga tersjapai apa jang dimaksoed, dan kita semoa semakin setia bersatoe memperkoea perkoempoelan goeroe-goeroe, biarpoeen di waktoe ini oentoeik diri kita sendiri ta'

"TEMPOH ITOE BERGOENA"

KALAU „TEMPOH ITOE BERGOENA“

kata 'Arif, dan waktoe toean vrii (tidak bekerdja) pergoenakanlah tempoh toean itoe, boeat membuat kitab-kitab jang berfaedah. Tjobalah toean periksa atau segera memesan mana-mana kitab-kitab jang toean-toean setoedjoeli, seperti:

Perempoean dan Islam	f 1,50	sedjilit
At Tauhid		
karangan Mhd. Abdud	f 2,50	„
Matrualisme dan		
Islamisme	f 1,40	„
Pengadjaran Salat	f 1,—	„
Kesopanan Tinggi	f 1,—	„
Al-Boerhan	f 1,—	„
Al-Moehtar	f 0,80	„
Al-Djawahir	f 1,—	sedjilit

Harga diatas belemoer terhitoeng ongkos kirim
KIRIM WANG DAHOELOE ONGKOS VRIJ

Menoenggoe dengan hormat,
‘OESMAN THAHIM

p. a. Kantor Moehammadjiah — Koetaradja

goenanja, karena kalau diing
Nederlan tiap-tiap boelan ada djoega kita
Brittonia akan oeng jang tiada begitoe
Dui nampak u dibanding dengan boeat
rijk tentoe la- ompoelan.
for mengeloat
ang perloe.

M. A. V.

ING BAGI PERSERIKATAN.

Soentikan perserikatan.

Pada socatoe hari datanglah commissaris-
sen dari salah satoe Tjabang Perserikatan
sekerdja (vakbond) jang ada disalah satoe
tempat digewest ini memeriksai kas Pen-
ningmeester.

Kasboek diperiksa kepadatan perhitoengan
jang dibokoekoe ada tjotjok, tetapi jang aneh
benar ialah karena jang diperlihatkan Pen-
ningmeester hanja angka-angka diatas kertas
dja, sedang wangnja tidak !
Barangkali dipindjam rajap).

Sekarang saja bertanja kepadatan toean
Redacteur dan saja berharap soepaja toean
memberi djawaban dalam Oe. G. ini, sebab
hal ini ada penting benar bagi P.G.G.A. kita.

I. Bagaimanakah pendapat toean ten-

tang perboeatan Peningmeester itoe, djika
seandainja hal itoe berlakoe pada Pening-
meester Tjabang P. G. G. A. jang seharoesnja
diharap oentoek mendjaga perbendaharaan
Tjabang?

II. Bolehkah Peningmeester memakai
wang Perserikatan, sehingga ketika di com-
missie kedapatan NOL besar ataupun BON
(oh, main tjara dihandel sih!) didalam kas?
Boekankah Peningmeester itoe soedah ber-
boeat tjocrang dalam hal ini?

III. Betapa poela ichtiar toean akan meng-
obati penjakit itoe, kalau misalnja terdjadi
pada perserikatan kita? Sebab kalau ta'
lekas diobati, pendeknja masih bersifat tjara
AWAK SAMA AWAK, tentoe penjakit itoe
bertambah lama bertambah parah, akhirnya
kelak walou oleh Dr. jang pandai sekalipoeng
tentoe ta' dapat mengobatinja lagi, dan siapa
jang roegi? Leden P.G.G.A. boleh djawab!

IV. Pada perserikatan² ana tidak ber-
hak commissaris mengemisi wang kas
Peningmeester? Dan bagaimana poela pada
P. G. G. A. tidak adakah hak commissaris
boeat commissie kas Peningmeester? Sen-
gadja saja tanjakan hal ini, karena saja
dan banjak leden P.G.G.A. jang ta' mengta-
hoei bagaimana maksoednja kewadjaban
commissaris. Kalau sekiranja commissaris
ta' berhak komisi kas Pen., maka samalah
haloja dengan P.G.G.A. memberi kesempatan
bagi Peningmeester akan memakai wang
perserikatan, pada hal wang itoe asalnja
dari contributie leden — tjoetjoer peloe
leden. Ingat sadja, moela² sedikit tentoe
dapat ditoetoe, tetapi kalau kian lama ten-
tloe kian banjak dan kesoedhannja
sebagai kelapa makin toea makin berminjau
dan djika dibiarkan tentoe toemboeh men-
djadi bibit.

V. Bolehkah contributie H. B. tinggal
sampai satoe boelan dalam tangan Pening-
meester Tjabang? Boekankah lebih baik di-
kirim toeroes ke H. B. soepaja dapat dipakai
pembayar ongkos Oetoesan-Goeroe?

Sekianlah pertanyaan penoeelis!

Maksoed pertanyaan ini, boekannja karena
ada perboeatan jang demikian terdjadi
pada tjabang kita, nou boekan itoe jang
saja maksoedkan, hanjalah sebagai soentikan
agar berhati-hati kita mendjaga dan
berdaja-oepaja soepaja hal jang terseboet
itoe didjaoehkan Toehan hendaknja dari
P. G. G. A. kita. Pikirlah boekanlah terlebih
baik kita berichtiar soepaja djangan dihing-

gapi penjakit dari pada berobat ketika sakit?

Djoendjoenglah deradjat P. G. G. A. saudara!

Concordia.

I. Pekerjaannya itoe mémang salah, karena soedah melanggar kepertjajaan leden perkoempoelan itoe padanja.

II. Sebenarna tiada boléh dipakai oentoeq keperloeanja sendiri, hanja keperloean perserikatan, itoepon moestj setahoe voortzitter.

Kalau karena terpaksa oentoeq keperloeanja sendiri, moestj dengan segera digantinja kembali.

III. Kalau terdjadi pada perserikatan kita soepaja penjakit itoe djangan parah, hendaklah segera diganti Penningmeesternja dan oeang jang dipakainja wadjib distor pada penggantinja.

IV. Itoelah goenanja ditanam Commissarissen pada tiap-tiap perkoempoelan, soepaja ia koemisi perbendaharaan perkoempoelan itoe sebagai pada P. G. G. A. menoeroet H. R. S. 10.

Tetapi jang sebaik-baiknja hendaklah t. t. Commissarissen itoe memberi tahoe pada toean Voorzitter, bahwa ia maoe koemisi.

V. Contributie oentoeq H. B. ta' boléh ditahan oléh tjabang. Sedapat dari leden teroes dikirim pada H. B. karena H. B. amat perloe oeang saban boelan.

Redactie.

Sedikit seroean saja pada anggota P.G.G.A. tjabang Pidié.

Saudara-saudara kawan segolongan!

Maksoed saja memasoekkan karangan ini dalam madjallah kita ini ta' lain hanja sematamata mempertegoeh pendiriannya serikat kita terseboet. Karangan inilah seolah-olah ganti diri saja mengoendjoengi engkoe³ menjampai² kan seroean saja ini.

Barangkali banjak diantara engkoe² jang hadlir waktoe vergadering di Inl. school Sigli, tanggal 8 Juni 1930 ta' begitoe setoedjoe atas kepoetoesan vergadering terseboet, ja'ni dari hal kas dan kewadjiban Commissarissen. Sebenarna hal itoe salah! Kesalahan itoe hendaklah dima'afkan, artinya perkara itoe haroes kita loepakan dan kita haroes sama² beroesaha men-

„Sebeloem hoedjan sedia pajoeng” = „Djaga badan sebeloem tjedera”

Sebeloem toean² dan njonja² diserangi (dihinggapi) penjakit jang hebat. lebih dahoeloe segera en lekas toean², njonja² pesan serta makan obat MA'DJOEN model baroe lagi gandjil dari obat jang lain² bernama „MA'DJOEN DAWA OEN DJASADI”. Dikeloearkan oleh HABIB BERDAN Ibnue H. 'OEMAR bangsa ALMAHADALI, Tjot Tjampli Keueueŋg, Koetaradja (Atjeh). Harga 1 bidji tjoema f 0.25 sadja. Bahwa obat ini telah masjhoer dapat menghilangkan (menjemboehkan) 25 matjam penjakit jang hebat² seperti: Boedoek of Lepra jang beloem djalan 3 tahoen, koeroes kering, d. l. l. jang tiada dapat saja seboetkan disini, boleh toean² en njonja² perhatikan disoerat chasiat pengiring obat jang toean² pesan. Obat ini moedah²an dengan pertolongan Allah dan Rasool soedah banjak menjemboehkan penjakit jang terseboet, serta banjak poela mendapat soerat poedjan diatas zegel, oleh 2, 3 bangsa asing karena kemoedjaraban obat gandjil ini. Tjobalah toean-toean memboeat pesanan dengan segera.

Atoeran tjoekoep makan bagi orang jang :

Ber'oemoer 15 th.	30 bidji	harganja	f	7.50
”	25	”	”	10.—
”	30	”	”	15.—
”	35	”	”	20.—
”	40	”	”	25.—
”	50	”	”	30.—

Pesanan sedikit dan banjak saja terima.

Menoenggoe pesanan dengan hormat,

H. BERDAN

Tjot Tjampli Keueueŋg

p.a. Moehd. Saldi No. 124 Pasar-Atjeh, Koetaradja

MIE MASKAT?

Kenalkah engkoe-engkoe dan entjik-entjik nama jang diatas? Agaknja tentoe pendoedoek Koetaradja mengenal dan merasa soedah peroesahaan orang toea ini, jang mana sekarang melajani engkoe-engkoe dan entjik² jang soeka :



„Mie goréng dan reboes”

moelai dari Siang sampai Malam.



Kalau engkoe² dan entjik² jang beloem mengenal boeatannja bagaimana lazatnja, silakanlah datang kewaroengnja, soepaja engkoe² dan entjik² senang mentjahari waroengnja itoe, berdjalanlah dari Gang Ajerwangi menoe djoe Pasar Atjeh, tepat benar kewaroengnja

IKI LOO? - IKI LOO?

tjahari persatoean lahir bathin, soepaja djadi badan jang koeat dan tetap berdiri.

Kesalahan ini diketahoei setelah habis vergadering, artinja : Habib tjakak teeringk disilek. Dalam Huishoudelijk Reglement terseboet pada Fasal 10 jang boenjinja : Commissarissen berhak setiap waktoe memeriksai pekerdjaan Secretaris dan wang perserikatan serta soerat² jang dipegang Penningmeester. Boenji fasal inilah jang kita semoea loepa pada hari itoe. Saja memeriksa kas kita, mengambil tindakan dari kewadjan Commissaris dalam perserikatan di Normaalschool Pematangsiantar jang seroeapa dengan perkoempoelan ini, waktoe saja disana itoe lah jang saja ingat. Boeat djadi alasan pada saja ta' boleh Huishoudelijk Reglement kita, sebab baharoe sekali saja dengar dibatja di Beureunoen, djadi loepa.

Voorzitter kita membatalkan pekerdjaan saja memeriksa kas itoe, boekan poela beliau ambil dari Statuten kita, hanja beliau terangkan mengingit vereeniging jang telah beliau masoe ki ditengah Djawa.

Djadi djanjanlah toean² chawatir lagi kalau perkara Kas itoe moesti bestuur oeroes dengan rapi dan bérés, djanjan chawatir! Lagi poela saja harap dengan sangat pada leden jang berperhatian setengah²: Kalau toean soedah

bajar Contributie, toean tahoe bérés, djanjan wang itoe kepoenjaan kita sendiri, melainkan haroes dipandang itoe hak vereeniging. Kebalikannjapoen demikian poela : Orang jang telah dipertjajakan memegang kas, djanjan leloesa sadja memakai wang kas jang tidak pada djalanja, boleh nanti menghilangkan kepertjajaan leden. Kalau terdjadi demikian 'alamat kita akan goeloeng tikar. Hal ini boleh poela djadi boeah toetoe orang toea moerid² ataupun moerid kita sendiri ditempat kita.

Singsinglah lengan badjoe toean, soedah tjoekeop masanja kita mentjahari persatoean, jang akan menentoen kita dari kegelapan pada tempat terang! Toendjoekkanlah tanggal 6 Juli 1930 moeka toean divergadering nanti, jang akan diadakan di Inlandsch school Beureunoen (kedjadian asal). Djanjan lagi berkata : „Contributie sadja saja bajar, vergadering tinggal vergadering, kalau ada hasilnja masa saja ta' mendapat!” Jang heran sekali segala-galanja ta' maoe, hanja matjam penonggok sadja menoe nggoe-noenggoe rahmat.

Ah, sajang seorang goeroe ta' berperhatian goeroe. Sedih hati mengingat besarnja Afdeeling Pidié, tjoe ma 114 orang leden tjabang disana. Insjaf siapa maoe insjaf, kita djalan teroes.

v.d. Comm. Tjabang Pidié,

M. SAKTI

lë Leubeuë, 9 Juni 1930.

Timbanglah.

Berhoeboeng dengan voorstelnja toean Moesa dalam vergadering P. G. G. A. tjabang Oetara di M. G. 2, tentang goeroe desa jang diangkat ke G. I. S tidak diambil menoeoet tanggal diploma jang diterimanja. Karena demikian, dalam voorstel, itoe kedapatan ; „Ditjapkan onge-schik pada inspectie rapport sahadjaja” dan kita tilik poela keterangan T. S. K. Parindoengan atas voorstel t. Moesa jts. (Zie Oe. G. No 5 th. ini, njatalah berlakoenja hal itoe, karena diantaranja masih b-loem tjakap boeat ditempatkan di-l. S. jang walaupun meréka ada memegang akte H. O. biasa atau N. C. sekalipoen.

Amat sedih dan sajanglah kita pada meréka jang soedah mendapat diploma dan telah berkdja poela beberapa tahoe, kenjataan beloem djoeja tjakap boeat doedoek dikoeersi I. S. pada hal ketika akan memberikan diploma itoe soedah ditimbang oléh beberapa orang lid jang divoorzitteri oléh j. m. t. Inspecteur sendiri, tentang theorie dan practijknja. Disini timboellah pertanyaan dalam hati saja : Goena apakah diploma itoe? Djika boekan tanda bahasa boléh dipakai kegoeroeanja?

Saja tidak pertjaja dari meréka jang menda-

pat soerat idjazah itoe beroebah practijknja se-soedah bekerdjaja beberapa tahoen, ketjoeali karena tempoh, tidak didjalankan beberapa tahoen. Ini sesoedah dapat teroes dilakoekan.

Kalau diingat tjita-tjita goeroe désa itoe hendak berdiri dimocka kelas I. S. boekannja itoe sadja jang teroeama, positie, perbédaan B. L. L. Sekarang B. L. L. goeroe désa dengan goeroe I S. jang berakte H. O. biasa dan N. C. sebagai 1 dengan 3 pada hal akte, didikan dan pekerdjaan sama. Tjoba kalau oempamanja seperfi 2 dengan 3 sadja tidaklah akan kedengaran soearanja.

Djika goeroe désa tidak tjakap boeat I. S. timbanglah B. L. L. nja dengan jang setimpal dengan pekerdjaannja dan berilah pensioen.

Menilik B. L. L. goeroe-goeroe di I S. perbedaan gadjinja semata-mata lantaran diploma karena disitoe ada 3 matjam, jaitoe: K. S., N. S. dan H. O. biasa of N. C. Goeroe désa djoe-ga bermatjam-matjam ada N. C., H. O. biasa, kweekeling, Leergang dan Certificate sadja, tetapi gadjinja sama sadja. Apa akte goeroe désa itoe tidak dipandang? Apa akte itoe berlainan tempat keloearnya.

Hai goeroe désa! Minta benoemd, tidak tjakap mohon perobahan ta' ada harapan, diplomapoen sebagai ta' ada harganja, apa boleh boeat, insafiah!

M. I.

Mej. Ramah Saleh, loeloes boeat hoofdacte.

Gadis Pertama dari Sumatra, kedoea dari Indonesia.

Examen jang dilangoengkan kemaren doeloe di Betawi oentock mendapat hoofdacte (goeroe Belanda) telah didapat oleh Mej. Ramah Saleh, anak dari gepens. Onderwijzer v.d. Normaalschool di Padang Pandjang.

Inilah seorang gadis pertama dari péluau Andalas dengan hoofdacte, dan kedoea oentock hoofdacte, karena jang pertama ada seorang poeteri Djawa Indonesia, njonja Tjindarboemi di Soerabaja pada tahoen jang laloe loeloes oentock acte sematjam ini.

Gadis ini pada 5 tahoen jang soedah dapat hulpazte, dan 3 tahoen dahoeloe dapat Maleisch acte, dan tahoen doeloe bagian pertama dari hoofdacte, dan sekarang dapat jang kedoea, dus soedah compleet.

Toean Saleh jang sekarang masih seger boeger, masih koeat, tinggal di Betawi djoe-ga, bolehlah bersenang hati melihat poetera dan poeterinja semoea mendjadi orang jang berharga dipadang perloembaan, karena di-

antaranja ada poela jang mendjadi dokter, sebagai soedara dari Mej. Ramah Saleh ini, toean Dr. Oesman Saleh.

B. T.

Akan terbit.

Menoeroet chabar dari jang lajak diper-tjaji, di Bireuën akan diterbitkan satoe madjallah boeat sementara sekali seboelan. Madjallah itoe ditjetak dengan hoeroef Arab bahasa Melajoe.

Isinja ialah hal² jang berhoeboeng dengan agama Islam dan maksoed dan toedjoeannja boeat mengembangkan agama Islam.

Lebih djaoeh penerbit dan pengarangnja Hadji Moestafa Salim, goeroe agama dan kepala dari Islamijahschool Bireuën dibantoe oleh beberapa orang jang ahli dalam agama Islam.

Penoelis pertjaja tentoelah ada diantara goeroe² jang akan berlangganan dengan madjallah itoe boeat menambah pengetahuan dalam agama, lebih-lebih goeroe² jang bertempat djaoeh dari goeroe-goeroe agama.

Moedah-moedahan maksoed jang baik itoe sampai hendaknja dan mendapat bantoean dari kaeom Islam seoeoemnja. Amin!!!

M. A. V.

Insulinde Hotel

KOETARADJA

Peunajong-Amoyweg, Telf. No. 200

Soedah lama berdiri Hotel jang bersih, pendjagaan rapi, berloteng, aman dan dingin. Bajaran kamar sedang, dan kalau boelanan tinggal boeh berdamai, sebagaimana jang patoet. Tjobalah saksikan sendiri.

Menoenggoe dengan hormat

De Beheerder,

HOA SONG.

SUMATRA HOTEL

DI LHO'-SEUMAWÈ (ATJEH).

SEDIA

dan didjaga baik serta bersih, oentoe tempat menginap Toean² dan Engkoe² serta Njonja² jang memboeat perdjalan dari **Medan** ke **Koetaradja** atau dari **Koetaradja** ke **Medan**. Sedia djoega segala **minoem-minoeman** dan **sedap²an**. Makanan oentoe bangsa Islam, selaloe dapat beli pada waroeng disebelah **H O T E L** terseboet.

Menoenggoe dengan hormat

De Eigenaar,

TJHAN A MIN

Tournee H. I. S. Mochammadjah Koetaradja jang pertama.

Kepala dari sekolah itoe mengabarkan pada kami, jaitoe djikalau tiada ada halangan, nanti selama overgangsvacantie, goeroe-goeroe bersama-sama dengan beberapa orang moeridnja akan pergi tournee ke Sigli dan kalau ada kesempatan akan teroes ke Bireuën atau Takinguën.

Disitoe nanti moerid-moerid itoe akan menoendjoekkan djoega kepandaian dan ketjakapannja jang diperoléhnya dari sekolah.

Alangkah baiknja poela kalau sekiranja Inl. onderwijzeres memboeat perdjalan schoolwand. kekampoeng-kampoeng dengan moeridnja serta menoendjoekkan poela kepandaianja anak² itoe. Tentoelah tertarik hati kaoem Iboe menjekolahkan anaknja, boekan?

Afschrift.

Departement van
Onderwijs en Eeredienst.

No. 14164/C.
Bijl.

Weltevreden, 7 Mei 1930

Onderwerp: Overplaatsingen van leerkrachten.

Ik heb de eer Uwe Redactie te verzoeken in Uw orgaan te willen mededeelen, dat voortaan bij overplaatsing van leerkrachten op verzoek alle daaruit voortvloeiende kosten door de belanghebbenden zelf moeten worden gedragen. In de betrekkelijke besluiten zal een desbetreffende bepaling worden opgenomen.

Slechts wanneer dienstbelangen dan wel gezondheidsredenen een overplaatsing vorderen komen de daaraan op den voet van het Reisreglement verbonden uitgaven voor rekening van den Lande.

De wde Directeur van Onderwijs en Eeredienst,

Voor den wden Directeur,
De wde Onderdirecteur,
w.g. D. TER LAAN.

Voor eensluidend afschrift:
De Chef van Afdeling C,
w.g.

Voor afschrift conform:

Ns. den Inspecteur van het Inlandsch
Onderwijs in het 1ste ressort.

De Hoofdopziener,
R. GOENOENG.

Aan

de Redactie van

- „De School” Goenoeng Sarie 88, Weltevreden.
- „De Christelijke Onderwijzer”, Soembawaweg-2, Weltevreden.
- „Het Katholieke Schoolblad” Laan Trivelli 35, Weltevreden.
- „Het Mulo”, Laan de Riemer 19, Weltevreden.
- „Het M. O.”, Alataslaan 8, Weltevreden.
- „De Persatoean Goeroe”, Kratonan, Soerakarta.

Maksoed jang diatas ini kira-kira begini:

Goeroe-Goeroe jang minta pindah, kalau dikaboelkan, belandjanja dan ongkos-ongkos diperdjalan bajar sendiri.

Tetapi kalau kepindahan goeroe-goeroe itoe dengan keperluanloen dienst atau karena sakit, baroelah ongkos-ongkosnja Gouvernemen^t jang menangoengnja.

Beberapa permohonan P. G. G. A.
pada jang berwadjab.

Salinan :

Menghadap
kehadapan jang moelia seri padoeka

toean Besar Goebornoer Atjéh dan ta'loek djadjahanna,

bersemajam
di
Koetaradja.

Mohon dengan beberapa hormat!

Kami sekalian leden dan bestuurs dari „Perserikatan Goeroe-goeroe Gouvernement Atjéh” atau P. G. G. A. tjabang Pidie, memohonkan kehadiran seri padoeka toean Besar, sebagai berikoet:

Sebagai biasa, adalah sekalian goeroe-goeroe désa serta sekalian pegawai Gouv't dionderafd. Sigli, tetap menerima gadjinja pada tiap-tiap permoealan boelan dikantor p. toean Controleur Sigli.

Semendjak pertoeakaran Controleur Sigli, maka pembajaran gadji telah beroebah jaitoe:

Pegawai Gouvernement dionderafd Sigli, ta'dapat lagi menerima gadjinja pada permoealan boelan, hanja boléh menerima gadji itoe, apa bila mandaat soédah datang dari Koetaradja' djadi kadang-kadang sampai tanggal 7 baroe menerima gadji.

Lebih-lebih sedih lagi bagi goeroe-goeroe Volksschool, gadji itoe ta' dapat diterimanya lagi dikantor Controleur, karena pembajaran gadji itoe telah diserahkan oléh padoeka toean Controleur kekantor Oeleebalang masing-masing.

Hal ini amat soesah bagi goeroe-goeroe Volksschool, berhoeboeng dengan:

- Pembajaran gadji itoe selaloe terlambat diterima oléh goeroe-goeroe Volksschool itoe, jaitoe ta' dapat lagi pada tanggal 1 (satoe).
- Karena ta' dapat atoeran jang tetap, atjap kali goeroe-goeroe Volksschool sampai beberapa hari pergi beroelang-oelang meminta gadjinja kekantor Oeleebalang, jang mana banjak mengeloearkan ongkos dan mengoerangi kadar gadji goeroe-goeroe Volksschool itoe, jang ta' mentjoekoeipi itoe.
- Berhoeboeng dengan diatas, tentoe poela banjak kali goeroe-goeroe Volksschool itoe terpaksa meninggalkan sekolahnja (dienstnja) jang mana amat meroegikan pengadjaran.
- Djika kebetoealan seorang Oeleebalang sedang bepergian kenegeri lain, terpaksa lah goeroe-goeroe Volksschool itoe menoeogoe kedatangan Oeleebalang itoe,

oentoek menerima gadjinja sehingga terlambat beberapa hari lamaanja.

e. Menilik alasan-alasan a, b, c. dan d, ta'koet nanti kalau-kalau terdjadi hal-hal jang ta' baik antara goeroe² Volksschool dengan Oeleebalang, jang beroléh djadi memboe-roekkan sekolah.

f. Sebagai seri padoeka jang lebih ma'loem bahwa kebanjakan pegawai Gouv't, teroetama poela kami jang bergadji ketjil berbelandja dengan membeli kontant. Pada tanggal 1 tiap-tiap boelan wang jang diasingkan boeat belandja, dan exctra uitgaven akan habislah soedah, tetapi ta'mengnapa ini dengan penerimaan gadji seperti dahoeloe pada hari (satoe) boelan.

Akan tetapi djika sampai tanggal 6 gadji beloem diterima, terpaksa lah goeroe-goeroe dionderafd: Sigli beroentang (koetoe bagi manoesia). Ini poela dengan harga-harga jang dinaikkan, ma'loemlah beroentang. Apa latjoer poela padoeka jang moelia, kalau ta'hendak orang jang mempertjaja' kami?

Menilik alasan-alasan ini, berharaplah kami sekalian leden dan bestuur P. G. G. A.



SOEI WAH

Photograaf
Peunajong, Koeta-Radja
Telefoon No. 148.



Boléh dapat beli
segala perkakas foto,
misalnja: PLATEN, FILMS dan
obat pentjoetji gambar.

Bisa bikin gambar malam hari.
Bisa dipanggil keroemah, d.l.l.

Menoenggoe dengan hormat,
SOEI WAH.

tjabang Pidie, jang terdiri dari kaoem-kaoem goeroe-goeroe diafd Pidie, kehadiran seri pedoeaka jang moelia toean Besar, oentoek menolong menghindarkan hal-hal jang ta' baik ini dengan djalan menatapkan:

„Soepaja goeroe-goeroe Volksscholen serta sekalian pegawai Gouvernt dionderaf: Sigli, tetap dapat menerima gadjinja pada tiap-tiap tanggal 1 (satoe) dikan-tor Controleur Sigli, sebagai jang berlakoe selama ini.”

Demikianlah pengharapan kami sekalian dengan tiada berkesoedakan, moedah-moedahan ada djoega kiranja limpah koernia seri padoeaka jang moelia, oentoek mengaboelkan permohonan kami jang tiada seberapa ini.

Sigli, den 28 April 1930.

Sembah soedjoed kami sekalian :

De Voorzitter, De Secretaris,
(w.g.) Zainoe'lbaha- (w.g.) N.A. Singasoro.
roeddin.

Menghadap

kehadapan jang m: p. Chef der
Exploitatie bersemajam
di Koetaradja.

Mohon dengan hormat !

Kami sekalian leden dan bestuurs dari Perserikatan Goeroe-goeroe Gouvt. Atjeh” atau P. G. G. A. tjabang Pidie memohonkan kehadiran j. m. sebagai terseboet:

Sebagai jang moelia ma'loem, berhoebong lengan adanja H. I. S. di Sigli maka banjak moerid-moerid di H. I. S. itoe jang berbasal dari tempat-tempat diloeur Sigli (dari L. Poetoe, Tring Gading, Beureunoen, Lammeulo, Meureudoe dan Samalanga), terpaksa tinggal menoeumpang bajar makan dan menginap di Sigli, jang mana menjebabkan amat

banjak mengeloearkan ongkos orang toeanja masing-masing.

Sebabnja jang teroetama moerid-moerid itoe tinggal di Sigli, ialah karena ta' sempat datang dari tempatnja masing-masing ke Sigli dengan kereta pagi dari Samalanga.

Dengan pengharapan jang tiada berkesoedahan berharap kami sekalian pada jang moelia, agar soedi kiranja jang moelia menolong mengoerangkan ongkos orang toea moerid-moerid itoe, serta menjempoernak pendidikan moerid-moerid itoe diroemah orang toeanja masing-masing dengan djalan:

„Menjepatkan perdjalan kereta api pagi dari Samalanga, soepaja dapat sampai ke Sigli sebeleom djam 8 pagi, soepaja djangan terlaloe sangat banjak moerid-moerid itoe ketinggalan dari peladjarannja, sebagai jang telah berlakoe djoega dengan kereta api Bireuën dengan Lho' Seumawé.

Demikianlah permohonan kami sekalian pada p. j. moelia, moedah-moedahan ada djoega kiranja pertimbangan jang moelia dalam hal ini, oentoek mengaboelkan permohonan jang terseboet.

Sigli, 12 April 1930.

Hormat dan chidmat kami sekalian.

De Secretaris,
(w.g.) N. A. Singasoro.
De Voortzitter,
(w.g.) Zainoe'lbaharoeddin.

Menghadap

Seri padoeaka jang moelia
Gouverneur Atjeh en Onderhoorigheden
bersemajam
di
Koetaradja

Dengan segala hormat dan chidmat hamba Soeadji dan Apan jaitoe Voorzetter dan Secretaris P. G. G. A. di Koetaradja, memohonkan kehadiran seri Padoeaka Toean Besar seperti jang terseboet dibawah ini.

Barbier NJA' DAOED

GANG PINTOE KETJIL, KAMPOENG
BAROE No. 328 — KOETARADJA

Tempat ketjil, tetapi hati lapang,
menghormati dan merawati toean,
Pekerdjaan netjis boekan kepalang,
silakan toean datang persaksikan.

Potongan menoeroet kemaean toean,
tentang pembajaran boleh ditimbang,
Kalau ta' ada kesempatan toean,
panggil keroemah Nja' Daoed datang.

N. B. Boleh datang atau panggil pada tiap² hari, dari poekoel 8 pagi sampai poekoel 5 petang.

"180, engkoe!"

"Bagoes benar katamoe! Soedah pernahkah kamoe melihat seboeah kitab toelis jang terletak dihadapan goeroe kepala itoe?"

"Saja, engkoe! Boekoe itoe jaitoe daftar nama anak-anak."

"Benar, katamoe! Apakah goenanja goeroe kepala memboeat daftar itoe?"

"Nama anak-anak dimasokkan didalam daftar, engkoe, dan kalau nama-nama itoe didjoemlahkan tahoeleh engkoe, berapa banjaknja moerid sekolah kita ini?"

"Mes! Siapa tahoe goenanja jang lain?"

"Ada jang tahoe?"

"Rapa kamoe membajar wang sekolah,?"

"Sen, engkoe!"

"Berapa djoemlahnja moerid-moerid dipangkit kita ini haroes membajar wang sekolah?"

"Sepoeleoh roepiah, engkoe!"

"Bagoes! Melihat kamoe, bahwa goeroe mentjatat dibelakang nama anak-anak itoe, balau waktoe membajar wang sekolah, bahwa

"Oalah membajar atau tidak? Dan nampak gakah kepadamoe, bahwa goeroe men-

"Kamlahkan wang sekolah itoe?"

"Saja engkoe!"

"Mengertikah kamoe semoeanja, apakah goenanja daftar itoe?"

"Oentoeik mengetahoei banjaknja moerid dan oentoeik mengetahoei djoemlahnja wang sekolah moerid, engkoe!"

"Bagoes! Lihat sini!"

M	40
P	30
L	10
S 5	

"Papan jang ketjil ini apa goenanja?" — sambil goeroe menendojoeik papan ketjil jang tergantoeng pada dinding disamping papan toelis itoe.

"Itoe djoemlah moerid-moerid, engkoe!"

M = moerid semoeanja 40

L = laki-laki 30

P = perempoean 10"

"Dan S 5, apakah itoe?"

"Sakit lima orang, engkoe!"

"Bagoes! Melihat kamoe bahwa goeroe mentjatat poela nama anak-anak jang sakit itoe didalam daftar tadi?"

"Saja, engkoe!"

"Pada penghabisan tahoen ini kamoe meninggalkan sekolah, boekan? Dan kamoe tahoe, bahwa tiap-tiap tahoen sekolah kita ini menehina moerid baroe. Bagaimana goeroe tahoe ahwa moerid-moerid bertambah atau tidak, lau ia fa' melihat didaftar tadi.

Djadi sekarang kamoe lihat apa goenanja, maka goeroe haroes mengetahoei banjaknja moerid dan bagaimana besar goenanja daftar itoe.

"Mengerti kamoe semoeanja?"

"Saja, engkoe!"

II

"Apa jang saja tjeriterakan, semalam, Gapoer?"

"Tentang menghitoeng banjaknja moerid-moerid engkoe dan goenanja daftar.

"Bagoes!"

"Sekarang kita perkatakan kembali pe. hitoengnan djiwa.

"Kita melihat kekampoeng kita dahoeleoh. Kampoeng kita masoek onderdistrict A. onderdistrict B masoek onderafdeeling C, onderafdeeling D masoek onderafdeeling D dan afdeeling D masoek keresidenan E Begitoe boekan?"

"Saja, engkoe?"

"Siapa jang memerintahi bahagian-bahagian itoe?"

"Kampoeng kita diperintahi Pembekal, engkoe; onderdistrict oleh Kepala-onderdistrict, district oleh Kepala-district, onderafdeeling oleh Controleur, afdeeling oleh Assistent-Resident dan keresidenan oleh Resident".

"Kamoe soedah beladjar pendoedoek keresidenan Anoe sekian banjaknja.

"Bagaimana djalannja orang mengetahoei itoe? Tjobjalah bandingkan goeroe kepala dengan Resident dan jang dibawah Resident dengan goeroe bantoe. Siapa tahoe?"

"Saja engkoe," djawab si Karim.

"Pembekal memboeat daftar, djoemlah orang dikampoengnja diberikannja kepada kepala-onderdistrict. Kepala-onderdistrict menjerahkan daftar jang didapatnja kepada Kepaladistrict. Kepala-district menjerahkan daftarnja kepada Controleur, Controleur kepada Assistent-Resident dan Assistent-Resident kepada Resident.

"Disanalah isi daftar-daftar itoe didjoemlahkan, sehingga orang mendapat djoemlahnja pendoedoek sekeresidenan, engkoe!"

"Baik benar katamoe!"

"Kalau pendoedoek beberapa keresidenan itoe didjoemlahkan dapatlah djoemlah pendoedoek sepoelau. Dan kalau pendoedoek sepoelau-sepoelau didjoemlahkan, dapatlah djoemlah pendoedoek seloeroeh....."

"Seloeroeh Hindia, engkoe," — djawab anak-anak.

"Bagoes!"

"Mengerti kamoe sekaliannja bagaimana djalannja perhitoengan djiwa itoe?"

"Saja, engkoe!"

"Pada tahoen ini Goebnemen akan mengadakan Volkstelling lagi, jaitoe pada 22 September sampai 7 October.

"Sekarang kita pada boelan Februari, boekan? Djadi lagi beberapa boelan, baharoe

pekerjaan itoe dimoclai.

Djalannja mengerdjakan itoe engkau soedah tahoe, Hassan?"

"Saja, engkoe!"

"Pada perhitoengan djiwa jang akan datang ini, Goebnemen akan lebih djelas lagi bekerdja; artinja orang semoeanja akan dihitoeung dengan teliti. Dari sekarang ia soedah atoe-mengatoer, soepaja memperoleh hasil jang baik. Lihatlah bagaimana djelasnja pekerdjaan itoe, kalau kita bandingkan dengan dahoeloe.

Dahoeloe kalau pembekal-pembekal mentjatat djiwa orang, laki-laki sadja jang dimasoekan kedalam daftar; perempuan dan kanak-kanak tiada masoek. Tetapi sekarang kamoe lihat!

Pertama roemah-roemah diberi bernomor. tentoe banjak orang jang heran! Menomori roemah-roemah itoe dilakoekan pada awal boelan Juli sampai pada achir boelan Juli tahoen ini.

Boekan dikampoeng kita ini sadja roemah-roemah diberi bernomor, tetapi didoesoendoesoen dinengeri jang lain iainpoen demikian djoega. Pendek kata: roemah-roemah diseloe-roeh Hindia ini. Dengan djalan demikian ta' ada seboeah roemah jang ketinggalan.

Kalau ta' ada seboeah roemah jang keting-

galan, tentoe banjaknja orang jang diam dalam seroemah-seroemah itoe diketahoei djoega, baik laki-laki baik perempuan dan kanak-kanak Boekankah begitoe?"

"Saja engkoe!"

"Pada penghabisan boelan Septe, ber tanggal 22, orang mengadakan perhitoengan djiwa jang pertama dan habisnja pada tanggal 5 October.

Lihat sini!"

Goeroe menarik garis dipapan toelis:

22 Sept. 14 hari 5 Oct.

"Kalau garis ini dioempamakan lamanja orang menghitoeung djiwa itoe, dipangkal manakah 22 September?"

"Disebelah kiri, engkoe!" — djawab anak-anak.

"Bagoes benar katamoe," — laloe goeroe menoeelis dipangkal sebelah kiri 22 September.

"Dan", — kata goeroe lagi, "dimana 5 October?"

"Dipangkal sebelah kanan, engkoe!"

"Bagoes! Tahoeukah kamoe berapa lam, orang menghitoeung itoe? Kau Acbmad!"

"14 hari engkoe!"

Ada samboengan



SARONG SAMARINDA ASLI

Dari roepa² kwaliteit dengan antero matjam warna dan tjorak jang modern. Sarong jang loentoeur atau tidak tjotjok kwaliteitnja diganti sarong atau wang sepenoehnja, menoeroet soekanja pemesan. Pesanan dikirim dengan Rembours. Pesanan 5 helai keatas ongkost vrij dan moelai dari 10 helai keatas potongan 5%, dan moelai 1 codi keatas potongan 10%, pesanan banjak boleh berdamai lagi.

DAFTAR HARGA:

Kwaliteit No. 1 Terbikin dari soetera Kembang 100%, selemba sarongnja jang soedah djadi beratnja 1 pond, kekoeatannja sampai 15 tahoen loenak dipakai dan berkilat-kilat, harga sehela moelai f 45.— f 50.— f 60.—

Kwaliteit No. 2 Terbikin dari soetera Kembang 60% ditjampoer dengan soetera Mastoelei 40% selembarnja berat 5/8 pond, kekoeatannja soedah tertjoba sampai 10 tahoen, sarongnja berkilat-kilat, harganja sehela f 25.— f 27.50

Kwaliteit No. 3 Terbikin dari soetera Tjina (mastoeli) 100% sarongnja berat serta tebal karena soetera bergampir doea, amat koat dipakai, harga sehela moelai dari f 17.50 dan f 20.—

Kwaliteit No. 4 Terbikin dari soetera Tjina (mastoeli) 100% sarongnja sedikit tipis dari kwaliteit No. 3, baik boeat dipakai hari-hari, ini matjam sarong jang kita banjak terima pesanan, harga sehela hanja f 15.—

Kwaliteit No. 5 Terbikin dari soetera Tjina (mastoeli) 100% boeatannja hanja satoe gampir sadja, kita tangoeng memberi kopeuasan boeat ditjotji hari², harga sehela hanja f 13.—

Memoedjikan dengan hormat,
De Samarindasche Oud Weverij
M. ZAMZAMIDIT & Co.,
SAMARINDA

N.B. Pesanan haroes adre jang terang.